
SOSIALISASI

BLUEPRINT UJI KOMPETENSI APOTEKER INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS PADJADJARAN

2018



Bukan Mahasiswa Farmasi Zaman Now
Kalau belum Mengenal *BluePrint* UKAI

Apa itu **BluePrint UKAI**?

Berisi penjelasan Kisi-kisi soal Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI), yang disusun mengacu pada Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI).

Tujuan Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) :

Standardisasi Kompetensi Apoteker **sebagai** Tenaga Kefarmasian.

UKAI **TERDIRI ATAS** DUA METODE :

*1. COMPUTER BASED-TEST (CBT) **DAN***

2. OBJECTIVE STRUCTURE CLINICAL EXAMINATION (OSCE)

APA FOKUS **YANG** DIUJIKAN **PADA** CBT

YAITU MENGUJI PENGUASAAN **PENGETAHUAN**
APOTEKER (KANDIDAT) DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH-MASALAH
PRAKTIK KEFARMASIAN

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Terdiri dari 6 Tinjauan, YAITU :

1. Area kompetensi,
2. Domain kompetensi,
3. Tingkat pemahaman,
4. Praktik kefarmasian,
5. Farmakoterapi,
6. Penyelesaian masalah kefarmasian.

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Aspek-aspek dalam tinjauan **1. Area kompetensi**, sebagai berikut:

No	Area Kompetensi	Prosentase
1	Landasan ilmiah	15-20 %
2	Ketrampilan personal	5-10%
3	Ketrampilan manajemen & organisasi	10-15 %
4	Ketrampilan kefarmasian	25-35 %
5	Praktik professional, legal & etik	10-15 %
6	Komunikasi, informasi dan edukasi	5-10 %
7	Mawas diri & pengembangan diri	5-10 %

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Aspek-aspek dalam tinjauan **2. Domain kompetensi**, sebagai berikut:

No	Dimensi Perilaku	Persentase
1	Kognitif	40-50%
2	Pengetahuan prosedural	35-45 %
3	Konatif	10-15 %

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Aspek-aspek dalam tinjauan **3. Tingkat pemahaman**, sebagai berikut:

No	Tingkat Pemahaman	Persentase
1	Recall of Knowledge	20-30 %
2	Pharmaceutical Calculation	20-30%
3	Reasoning ability	40-45 %

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Aspek-aspek dalam tinjauan **4. Praktik kefarmasian**, sebagai berikut:

No	Praktik Kefarmasian	Persentase
1	Pembuatan sediaan farmasi	25-35 %
2	Pengelolaan sediaan farmasi & alat kesehatan	15-20%
3	Pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan	25-35 %
4	Pelayanan informasi sediaan farmasi & alat kesehatan	10-15 %

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Aspek-aspek dalam tinjauan **5. Farmakoterapi**, sebagai berikut:

No	Farmakoterapi	Persentase
1	Sistem kardiovaskuler	10-12 %
2	Infeksi	20-25 %
3	Sistem endokrin dan metabolik	5-10 %
4	Sistem pernafasan	5-10 %
5	Sistem gastrointestinal	10-15 %
6	Sistem renal, saluran kemih	5-8 %
7	Sistem syaraf dan kesehatan jiwa	8-10 %
8	Tulang dan persendian	8-10 %
9	Kulit	3-5 %
10	Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan	3-5 %
11	Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi	8-10 %

BLUEPRINT UKAI METODE CBT

Aspek-aspek dalam tinjauan **6. Penyelesaian masalah kefarmasian**,
sebagai berikut:

No	Penyelesaian Masalah Kefarmasian	Persentase
1	Penggalian data dan informasi	10-15 %
2	Analisis, interpretasi data dan penetapan masalah	25-35 %
3	Penetapan penyelesaian masalah	25-35 %
4	Monitoring dan evaluasi	10-15 %
5	Pencatatan & pelaporan	3-5 %

APA FOKUS **YANG** DIUJIKAN **PADA** OSCE

YAITU MENGUJI KEMAMPUAN **KETERAMPILAN**
APOTEKER (KANDIDAT) **DALAM**
MENYELESAIKAN MASALAH-MASALAH
PRAKTIK KEFARMASIAN

Disusun Berdasarkan Materi Sosialisasi Blueprint UKAI-2017 yang disampaikan oleh Panitia Nasional UKAI
Dan ditulis kembali oleh Tim UKAI PSPA Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Januari 2018.

BLUEPRINT UKAI METODE OSCE

Meliputi 7 (tujuh) Aspek Kompetensi Keterampilan Spesifik yaitu:

Pengumpulan data dan informasi

Penetapan masalah

Penyelesaian masalah

Monitoring dan evaluasi

Pencatatan dan pelaporan

Komunikasi efektif

Sikap dan perilaku professional

BLUEPRINT UKAI METODE OSCE

Dan Mencakup 3 (Tiga) Area Praktik Kefarmasian yaitu:

1. Pembuatan sediaan farmasi, **mencakup:** (a) Perancangan, (b) Produksi, (c) QC/QA;
2. Distribusi sediaan farmasi, **mencakup:** (a) Perencanaan, pengadaan, penerimaan, (b) Penyimpanan, penyaluran, dan pemusnahan;
3. Pelayanan sediaan farmasi, **mencakup:**
 - (a) Pelayanan obat tanpa resep (swamedikasi),
 - (b) Skrining resep, analisis DRP/DTP,
 - (c) *Compounding* sediaan farmasi (non-steril, steril),
 - (d) Dispensing (KIE), Pemantauan terapi/Monitoring efek samping obat.

ADA 11 (SEBELAS) **DAFTAR** KETERAMPILAN **YANG** DIUJIKAN PADA OSCE

01. Perancangan Sediaan Farmasi

Melakukan penelusuran informasi terkait bahan obat, bahan tambahan (eksipien), serta regulasi **sebagai** landasan perancangan sediaan farmasi

Merancang komponen formulasi dan/atau penetapan formula sediaan farmasi

Merancang spesifikasi bahan baku, sediaan, **dan** bahan kemasan

Merancang prosedur pembuatan mengacu **pada** ketentuan CPOB

Merancang prosedur evaluasi mutu mengacu **pada** ketentuan CPOB

Merancang kemasan, label, brosur **dan/atau** leaflet

Merancang uji stabilitas **dan** penetapan ED

Melaksanakan studi praformulasi:

Membuat sediaan

Melakukan pengujian mutu

Menetapkan formulasi

Mendokumentasikan data/informasi **dan** hasil studi praformulasi

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

0.2 Produksi, QC, QA Sediaan Farmasi (solida, semisolida, likuida, steril)

Menyiapkan ruang produksi dengan menerapkan prinsip manajemen mutu (QA & QC)

Menyiapkan lembar kerja, perhitungan dan penyiapan bahan untuk produksi

Membuat sediaan sesuai rancangan dengan menerapkan prinsip manajemen mutu (QA & QC)

Menguji mutu sediaan (selama proses, produk antara, produk akhir):

Menyiapkan bahan dan peralatan

Mengambil, menangani, dan menyiapkan sampel uji

Melaksanakan pengujian mutu

Melaksanakan uji stabilitas dan penetapan ED

Menetapkan kesesuaian mutu terhadap spesifikasi yang direncanakan

Melakukan pengemasan, penandaan, pelabelan sediaan

Menerapkan prinsip pengelolaan limbah yang benar

Mendokumentasikan proses pembuatan sediaan, evaluasi mutu, studi stabilitas, dan penetapan kelayakan sediaan

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

03. Perencanaan, Pengadaan & Penerimaan Sediaan Farmasi

Melakukan penelusuran informasi terkait pemasok, produk, **serta** regulasi sebagai landasan pengadaan sediaan farmasi

Merancang pengadaan sediaan farmasi **dengan** menerapkan prinsip pengendalian persediaan **dan** perhitungan kebutuhan,

Menetapkan metode pengadaan, memilih pemasok, **dan** melakukan pemesanan

Melakukan penerimaan sediaan farmasi **dengan** menerapkan prinsip penerimaan **yang** benar

Mendokumentasikan data **dan** informasi rantai pasok, perencanaan dan penerimaan sediaan farmasi

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

04. Penyimpanan, Penyaluran, & Pemusnahan Sediaan Farmasi

Melakukan penelusuran informasi terkait produk **dan** regulasi sebagai landasan penyimpanan sediaan farmasi

Merancang **dan** menerapkan kelengkapan ruang **untuk** penyimpanan sediaan farmasi

Menerapkan prinsip manajemen resiko mutu (*quality risk management*) **pada** penyimpanan sediaan farmasi

Menerapkan prinsip pemilahan **dan** penyimpanan sediaan farmasi

Menerapkan monitoring mutu **pada** penyimpanan sediaan farmasi

Menerapkan prinsip pemusnahan sediaan farmasi

Mendokumentasikan kegiatan penyimpanan **dan** pemusnahan sediaan farmasi

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

05. Penyaluran Sediaan Farmasi

Melakukan penelusuran informasi terkait pelanggan **dan** regulasi sebagai landasan penyaluran sediaan farmasi

Menerapkan pemeriksaan pemesanan pelanggan

Menerapkan ketentuan regulasi **dan** pedoman CDOB **pada** penyaluran sediaan farmasi

Merancang penyaluran sediaan farmasi **dengan** menerapkan prinsip *delivery route* **dan** *delivery time*

Menerapkan prinsip manajemen resiko mutu (*quality risk management*) **pada** penyaluran sediaan farmasi

Menerapkan prinsip inspeksi diri, audit, **dan** pembuatan *corrective & preventive action (CAPA)*

Menerapkan prinsip penanganan keluhan **dan** produk kembalian

Melakukan pencatatan **dan** pelaporan penyaluran sediaan farmasi sesuai regulasi

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

06. Pelayanan Obat Tanpa Resep (Swamedikasi)

Melakukan penggalian data dan informasi terkait keluhan pasien (*responding to symptoms*)

Menetapkan masalah terkait kebutuhan obat pasien (*minor illness or major problems*)

Menetapkan solusi masalah terkait kebutuhan obat pasien:

Rekomendasi obat dengan memperhatikan aspek regulasi, dosis dan durasi penggunaannya
(*minor illness*)

Rujuk ke dokter (*major problems*)

Menyampaikan rekomendasi solusi masalah pasien

Melakukan monitoring durasi pengobatan dan evaluasi efektivitas pengobatan

Mendokumentasikan data diri pasien, masalah, rekomendasi solusi, & tindaklanjut

DAFTAR KETRAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

07. Skrining Resep dan Analisis DRP

Melakukan penggalian/pengumpulan data dan informasi terkait data pasien dan permintaan obat dalam resep

Menetapkan masalah peresepan ditinjau dari aspek:

Adminstratif: data pasien, penulisan resep, keabsahan

Farmasetik: ketersediaan, inkompatibilitas

Klinis: dosis, aturan pakai, durasi penggunaan

Masalah terkait penggunaan obat: interaksi, efek samping

Menetapkan solusi masalah terkait peresepan dan/atau masalah terkait penggunaan obat

Mengkomunikasikan dan menyampaikan rekomendasi solusi masalah kepada penulis resep

Mendokumentasikan data diri pasien, masalah terkait peresepan dan/atau penggunaan obat, rekomendasi solusi, & tindaklanjut

DAFTAR KETRAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

08. Compounding Sediaan Farmasi Nonsteril

Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait data pasien dan permintaan obat dalam resep

Menghitung kebutuhan obat

Menetapkan masalah terkait pencampuran sediaan

Menetapkan solusi masalah terkait pencampuran sediaan

Menyiapkan peralatan dengan memperhatikan aspek kebersihan

Menyiapkan sediaan racikan

Menentukan batas waktu penggunaan sediaan (*beyond use date*)

Melakukan pengemasan sediaan akhir (wadah, etiket, label)

Mendokumentasikan data dan informasi terkait proses peracikan

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

09. Compounding Sediaan Farmasi Steril (i.v. admixture)

Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait data pasien dan permintaan obat dalam resep

Memastikan kesesuaian permintaan rekonstitusi obat dengan kebutuhan pasien

Menghitung kebutuhan regimen obat dengan memperhatikan sediaan yang tersedia

Menetapkan masalah terkait pencampuran sediaan

Memilih pelarut dan menghitung kebutuhan pelarut

Merencanakan teknis aseptis, memilih alat pelindung diri

Menyiapkan bahan, ruangan dan peralatan dengan memperhatikan aspek kebersihan dan prinsip aseptis

Mencampur sediaan injeksi kedalam pelarut/pembawa dengan menerapkan teknis aseptis

Menentukan batas waktu penggunaan sediaan (*beyond use date*)

Melakukan pengemasan sediaan akhir (wadah, etiket, label)

Mengelola limbah produk steril

Mendokumentasikan data dan informasi terkait proses pencampuran sediaan steril

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

10. Dispensing Sediaan Farmasi (KIE)

Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait pasien dan sediaan yang akan diserahkan

Menetapkan informasi yang perlu disampaikan kepada pasien

Menyerahkan sediaan farmasi kepada pasien disertai pemberian informasi dan edukasi terkait obat, aturan pemakaian, cara menggunakan, durasi penggunaan, kemungkinan adanya efek samping & cara mengatasinya, cara menyimpan, batas waktu penggunaan (*beyond use date*), *life style* yang menunjang, cara membuang sisa obat

Mendokumentasikan data dan informasi terkait pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan rencana tindak lanjut

DAFTAR KETERAMPILAN YANG DIUJIKAN PADA OSCE

11. Pemantauan Terapi dan/atau Monitoring Efek Samping Obat

Melakukan penggalan data dan informasi terkait pasien dan pengobatan yang diberikan

Menetapkan prioritas pemantauan

Mengidentifikasi adanya: Masalah terkait obat pasien dan menentukan prioritas, masalah Kejadian reaksi obat yang tidak dikehendaki

Adanya obat-obat dan kondisi pasien yang memiliki risiko tinggi mengalami ESO

Menetapkan solusi masalah: intervensi asuhan kefarmasian dan/atau solusi ESO

Menyampaikan rekomendasi solusi masalah terapi dan/atau adanya ESO

Melakukan: Pemantauan lanjutan efektivitas penggunaan obat

Mengevaluasi hasil pemantauan ESO; analisis kausalitas menggunakan algoritma (Naranjo, NGA, WHO)

Mendokumentasikan: Data diri pasien, hasil evaluasi penggunaan obat, rekomendasi solusi, & tindak lanjut, Data efek samping obat

Membuat laporan ESO

AYO SIAPKAN DIRIMU **DARI SEKARANG**
UNTUK MENGHADAPI
UJI KOMPETENSI APOTEKER INDONESIA
(UKAI) **AGAR MENJADI APOTEKER YANG**
KOMPETEN